

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PROFIL SEKOLAH

- [illegible]

pondok pesantren Assunniyyah Kencong Jember sampai ke Lasem Rembang Jawa Tengah.

Setelah pulang dari pesantren ibunya yang selalu mendo'akan dan memberinya semangat meninggal dunia. Atas petunjuk K. H. Jauhari Zawawi beliau lalu menikah dengan Fatimatus Zahroh putri K.H. Anwar Nur pendiri Pondok Pesantren An-Nur Bululawang Malang. Bersama sang istri beliau mulai syiar Islam di daerah Tempeh dengan penuh rintangan. Dimulailah syiar Islam itu dengan pengajian di rumahnya sendiri sambil keliling ke pelosok-pelosok desa.

Perkembangannya bagus, lalu berpindahlah ke mushollah hingga beberapa tahun. Melihat kondisi perkembangannya semakin bagus mulailah beliau pada tahun 1985 dirintislah pondok pesantren dengan mengorbankan sebagian kamar rumahnya untuk ditempati santri yang bermukim, dengan nama Nurul Ihsan yang berarti Nurul diambil dari An-Nur nama mertua dan pesantrennya, sedang Ihsan adalah nama ayah beliau.

Lain halnya itu mungkin nama tersebut merupakan sebuah do'a beliau agar pesantren dan seluruh komponennnya dijadikan oleh Allah sebagai cahaya kebaikan di Dunia dan Akhirat. Amin.

Pada tahun 1986 atas masukan dari berbagai elemen Beliau dibantu dengan kakaknya mendirikan MTs. Nurul Ihsan dengan pendidikan Agama yang cukup ketat hingga pada waktu itu belum ada

- Sebelah utara berbatasan dengan Pasar Tempeh
 - Sebelah timur berbatasan dengan Masjid Jami` Kecamatan Tempeh
 - Sebelah selatan berbatasan dengan pabrik padi dan SMAN 01 Tempeh
- Lumajang

- a. Menjadi lembaga dakwah berbasis pendidikan
- b. Mengembangkan madrasah islam bertaraf internasional

- Selain misi dan visi, di MTs Nurul Ihsan juga ada program dari madrasah itu sendiri. Program itu adalah: Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Tempeh Lumajang adalah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang berada di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Lumajang. Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Tempeh Lumajang yang sekarang mengemas penyelenggaraan pendidikan dalam konsep Madrasah Berbasis Pondok Pesantren ini menyelenggarakan dua program pembelajaran yaitu reguler dan unggulan. Program reguler menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Kementerian Agama serta mengembangkan pembinaan minat dan bakat.

- Pramuka, kesenian (Kaligrafi, Banjari), ketrampilan (tata boga,tata busana).
- Olah raga : Pencak Silat.
- Ekstra kurikuler : qiro`atil,qur`an.

- a. Sholat Jama`ah.
- b. Tartil Qur'an.

TABEL I

KEADAAN GURU MTS NURUL IHSAN TEMPEH

TAHUN PELAJARAN 2011-2012

No	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Imron Fauzi, S.Pd	L	Kepala sekolah	-
2	Masduqi, S.Ag, M.P.d.I	L	Guru	Alquran hadits
3	Risky Puji Firstiani, S.Pd	L	Guru Waka KESISWAAN	-
4	Drs. Sukirman	L	Guru	Aqidah akhlak
5	Abdul Rochim	L	Guru Waka SARPRAS	Nahwu
6	Solehudin	L	Guru, wali kelas IX A	SKI PPKn Penjaskes
7	Mokh. Zainul Arifin, S.Pd	L	Guru, wali kelas IX C	Matematika
8	Indra Mustamsikin, S.Pd	L	Guru, wali kelas IX C	IPA terpadu
9	Laily Fitria Wati, S.Pd	P	Guru, wali kelas VIII A	Bahasa

21	Amilatus Sholikhah, S.Pd	P	Guru	IPA terpadu
22	Rini Rusmiyati, S.Pd	P	Guru	Bahasa Indonesia
23	Imam Ghozali, S.Kom	L	Guru	TIK
24	Cadra Lesmana, S.Pd	L	Guru	IPS terpadu
25	Basuki Rahmat, S.Pd	L	WAKA HUMAS	IPA terpadu
26	Pranida Novita, S.Pd	P	Wali kelas VII C	Bahas Inggris
27	Siwanto SE	L	Guru	TIK
28	Rahmat Mursalin, S.Pd	L	Guru	Matematika
29	Gandud Al Usman, S.Pd	L	Guru	Bahasa Indonesia
30	Bahrul Ulum S.Pd	L	Guru	PPKn

TABEL II

KEADAAN KARYAWAN MTS NURUL IHSAN TEMPEH LUMAJANG

TAHUN AJARAN 2011-2012

No	Nama	L/P	Jabatan
1	M. Tomar	L	Tata usaha
2	M. Hasyim	L	Pesuruh
3	Sigit	L	Security

2. Bagaimana respon siswa dan para guru terhadap penialain tersebut?

➤ Pada awal mula dilakukan dan dilaksanakan model penilaian seperti ini banyak guru yang merasa kurang terbiasa, tapi setelah lama kelamaan guru juga terbiasa, tapi kalau untuk siswa sendiri ikut saja.

Jawaban

➤ Untuk saat ini, semua penilaian sudah dilaksanakan model penilaian berbasis kelas, bahkan pelajaran ekstra kurikulerpun sudah dinilai dengan menggunakan metode ini.

Jawaban

➤ Kalau untuk prestasi siswa-siswa disini Alhamdulillah lumayan ada peningkatan setiap tahunnya, terbukti dengan bertambahnya kelas unggulan di MTs ini baik kelas VII dan VIII, tapi untuk kelas IX masih tahun depan diasakan kelas unggulan.

Jawaban

- ### Jawaban

- ### Jawaban

- ### Jawaban

- Disamping untuk mengikuti perkembangan pendidikan, kami juga berdasarkan pertimbangan dari kurikulum pesantren. Kami ingin merubah anggapan orang bahwa pesantren itu kampung, kolot, dan tidak disiplin kami ingin merubah itu semua dengan menggunakan model penilaian yang seperti itu.

Jawaban

- ## 7. Hasil Dari Penelitian Pembelajaran Melalui Penilaian Berbasis Kelas

Dalam penerapan penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs Nurul Ihsan Tempeh, guru bidang studi Al-quran hadits dituntut lebih kreatif dalam berinisiatif untuk menyampaikan materi sekaligus melakukan penilaian, mengingat sedikitnya alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, disamping itu ada dua model kelas, yaitu model regular dan model unggulan. Jadi seorang guru benar-benar dituntut untuk ekstra dalam mengajar dan juga dalam penilaian.

Dalam penerapannya penilaian berbasis kelas dilaksanakan secara terpadu di dalam kelas, guru melakukan penilaian dalam kegiatan belajar mengajar, baik dalam bentuk tes tulis maupun non tulis. Adapun upaya sekolah dalam pelaksanaan penerapan penilaian berbasis kelas di MTs

a. Contextual Teaching and Learning (CTL)

Untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL sangat penting. Karena siswa merasa bahwa apa yang selama ini yang diperoleh dalam pembelajarannya di kelas ternyata dapat diaplikasikan dalam kehidupannya.

Pengertian dari moving classr adalah dalam proses pembelajaran siswa selalu berpindah ruang kelas sesuai dengan mata pelajaran yang akan dipelajari. Dengan kata lain, siswa mendatangi ruang belajar yang ditentukan. Kelas pelajaran tersebut juga merupakan laboratorium pelajaran tersebut. Masing-masing kelas mata pelajaran sudah dilengkapi peralatan audio visual, multimedia, buku-buku referensi, dan sebagainya yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas. Untuk mata pelajaran Al-quran hadits, sekolah

c. Penataan bangku berbentuk U

b. Cara Mengumpulkan Informasi Dalam Penilaian Berbasis Kelas

Mata Pelajarana Al-Qur'an Hadits MTs. Nurul Ihsan Tempeh

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh, pengumpulan data tentang pelaksanaan penilaian berbasis kelas sebagai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilakukan melalui:

a. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan alat penilaian berbasis kelas yang penyajiannya maupun penggunaannya berbentuk tulisan. Peserta didik memberikan jawaban dan tanggapan atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan seperti contoh dalam jurnal pembelajaran dan pengajaran terhadap siswa kelas VIII MTs Nurul Ihsan Tempeh.

Dari dua pernyataan inilah dapat dinilai tingkat kognitif dan afektif siswa. Pada tingkat kognitif, siswa tersebut memahami kandungan surat Al-Bayyinah. Pada tingkat afektif, siswa dapat memberikan tanggapan mengenai perilaku yang mencerminkan isi kandungan surat Al-Bayyinah.

b. Tes Perbuatan (Performance)

Tes perbuatan dilakukan pada saat proses pembelajaran akan, sedang, dan telah berlangsung berlangsung dan yang memungkinkan terjadinya praktek dan hafalan. Pengambilan nilai berdasarkan hasil pengamatan guru terhadap peserta didik selama proses pembelajaran didalam dan di luar kelas. Seperti contoh dalam silabus mata pelajaran Al-quran hadits dalam kompetensi dasar, siswa mampu membaca, mengartikan, dan menyalin surat Al-Humazah dan surat At-Takatsur. Alat penilaiannya berbentuk tes perbuatan (performance), yaitu “siswa secara individual dan klasikal membaca dalil naqli tentang surat Al-Humazah dan surat At-Takatsur”. Dalam aplikasinya, guru Al-Quran Hadits terlebih dahulu menentukan kepada siswa untuk membaca

c. Tes Penugasan

Tes penugasan ini dilakukan oleh guru untuk mengukur seberapa jauh pengalaman yang telah siswa dapatkan juga bagaimana aplikasinya. Seperti contoh dalam silabus Al-quran Hadits kelas VIII dalam kompetensi dasar siswa mampu membaca, mengartikan, dan menyalin surat Al-Humazah dan At-Takatsur. Alat penilaiannya yang berbentuk tes penugasan berupa “membaca surat surat Al-Humazah dan At-Takatsur serta mengamalkannya dalam sholat wajib”. Dalam aplikasinya saat pembelajaran di kelas, guru memerintahkan siswa untuk membaca surat surat Al-Humazah dan At-Takatsur setelah menjalankan sholat wajib di rumah, kemudian untuk pertemuan berikutnya menghafal surat surat Al-Humazah dan At-Takatsur, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam bacaan sholat wajib.

c. Faktor-Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ihsan Tempeh

Dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ihsan Tempeh terdapat beberapa omput yang menghambat diantaranya:

a. Terbatasnya waktu

Untuk mata pelajaran Al-quran hadits memiliki alokasi 2 jam pelajaran tiap minggu. Tiap jam mata pelajaran adalah 45 menit. Hal tersebut sangat sedikit sekali mengingat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya untuk pengetahuan bagi siswa saja, akan tetapi pembentukan kepribadian, kemampuan membaca Al-Qur'an dan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sangat tidak cukup jika ditempuh dalam waktu 2 jam pelajaran tiap minggu. Meskipun begitu, di MTs Nurul Ihsan Tempeh untuk menyiasati kekurangan waktu tersebut diadakan berbagai jam ekstra kurikuler untuk mendukung dan menyiasati aspek pembelajarannya, terutama aspek afektif dan psikomotoriknya.

b. Padatnya materi

Materi mata pelajaran yang telah digariskan oleh Depdiknas sangat padat. Dalam hal ini, guru mata pelajaran mengoleksi sebagian materi yang dianggap sangat penting dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits. Dalam hal ini guru mata pelajaran Al-Quran Hadits memprioritaskan kemampuan membaca Al-Qur'an, kemampuan

menghafal surat-surat pendek, dan juga aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari dan ibadah amaliyah atau fiqih.

c. Pemakaian kurikulum umum dan kurikulum pondok

Di MTs Nurul Ihsan Tempeh, disamping menggunakan kurikulum umum juga menggunakan kurikulum pondok, sehingga membuat siswa merasa terbebani dengan adanya pemakaian dua model kurikulum. Disini guru dituntut untuk pandai-pandai memanfaatkan waktu (jam pelajaran) dan juga guru harus pandai-pandai meringkas materi mana yang harus disampaikan kepada siswa.

d. Rasio guru dan siswa tidak seimbang

Di MTs Nurul Ihsan Tempeh, hanya memiliki 2 guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu Masduqi, S.Ag, M.P.d.I untuk kelas unggulannya, sedangkan Ridwan Abdillah pemegang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk kelas unggulan. Dan di MTs Nurul Ihsan Tempeh memiliki siswa sebanyak 280 siswa yang terdiri dari laki-laki 99 siswa dan 181 siswi yang terbagi dalam 3 kelas. Hal tersebut sangat menyulitkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan Penilaian Berbasis Kelas, apalagi dalam pembuatan laporan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Disamping itu, salah satu guru Al-Qur'an Hadits ada yang merangkap sebagai WAKA, kurikulum yang tentunya juga akan menyulitkan guru Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

- Mata pelajaran Al-Quran Hadits masih dianggap mata pelajaran kurang bermanfaat oleh sebagian siswa karena disamping tidak ikut diuji nasionalkan, tapi juga dianggap kurang ada aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari jika dibandingkan dengan mata pelajaran fiqih., sehingga minat sebagian siswa kurang berminat dalam pembelajaran.

- Latar belakang siswa dalam pengetahuannya terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadits sangat beraneka ragam. Sebagian siswa memiliki kemauan yang lebih, dan sebagian siswa yang lain memiliki kemauan yang rendah (lower). Kebanyakan siswa yang memiliki kemampuan yang lebih itu berasal dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah juga yang berada di pondok pesantren atau yang mukim di pesantren.

- Perhatian orang tua siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat rendah, karena mereka menilai bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kurang mendukung dalam pencapaian prestasi akademik siswa dibandingkan mata pelajaran yang lain. Perhatian

orang tua siswa sangat berpengaruh kepada motivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

- h. Adanya kelas unggulan dan kelas reguler di MTs Nurul Ihsan Tempeh**

Dalam prose belajar mengajar yang terjadi di MTs Nurul Ihsan Tempeh ada dua model kelas, yaitu kelas unggulan dan kelas reguler. Kelas unggulan khusus bagi siswa yang mempunyai prestasi yang lebih jika komputer dengan yang lain dan juga diwajibkan untuk mukim di pondok, sedangkan kelas regulee hanya untuk siswa yang mempunayai prestasi rata-rata dan tidak diwajibkan untuk mukim di pondok.

d. Faktor-Faktor Yang Mendukung Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Nurul Ihsan Tempeh

Dalam pelaksanaannya pembelajaran melalui penilaian berbasis kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat beberapa omput yang mendukung diantaranya:

- a. Input siswa yang baik

Dari input siswa yang baik inilah dapat dilihat keberhasilan pelaksanaan penilaian berbasis kelas di MTs Nurul Ihsan Tempeh yang dapat menjadikan sumber daya manusia di MTs Nurul Ihsan tempeh pada umumnya dan pada masyarakat sekitar pada umumnya. Sangat tinggi, baik pada bidang akademis maupun non-akademis.

- b. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai**

c. Ruang preparasi guru

B. Penyajian Data

Data tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penilaian berbasis kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang. Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII, kelas unggulan sebanyak 21 siswa.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang sudah maksimal dengan sistem pembelajaran yang diterapkan sebanyak 52,380% suah maksimal, 28,571% belum maksimal, dan 19,047% masih kurang maksimal.

Sebelum Masuk Kelas Baru Apakah Anda diberi Tahu Tentang Model Penilaian Yang Akan Dilaksanakan di MTs ini?

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua siswa di beri pengarahan sebelum memasuki kelas baru tentang system penilaian yang akan dilaksanakan di kelas yang baru.

TABEL V**Hasil evaluasi siswa-siswi MTs Nurul Ihsan Tempeh mata pelajaran****Al-Quran Hadits**

No	Nama	Hasil Evaluasi
1	Amil Dinis	8,5
2	Cahyo bakti Wicaksono	8
3	Firma Devi	7,5
4	Fitria Anggraeni	8
5	Iin Puspita Sari	8,5
6	Iis Ramadhan	9
7	Imroatul Azizah	8,5
8	Intan Lailatul Muchiba	8
9	Lailatul Qomariyah	8,5
10	Moh. Syarifuddin Hidayatullah	7,5
11	Mohammad Idris	7
12	Nila Ristiyana Arifin	7,5
13	Nurul Hasanah	8,5
14	Rina Dewi Lusiana Wati	7
15	Rista Rokhmania A`yun	8
16	Robiatul Adawiyah Kusniwaningsih	8
17	Rahman Pungki Abdillah	7,5
18	Siti fathanah Putri	7,5

19	Sri Ana Mira Qonita	7,5
20	Silviana Rosida	8,5
21	Wahda ma`rifatul Fitri	9

Dari hasil belajar yang tertera pada table diatas, maka rata-rata hasil belajar siswa Kelas VIII Unggulan adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{168}{21} = 8$$

21

Berdasarkan besar rata-rata pada prestasi belajar yaitu 8, maka menurut Syaiful Bahri Djamarah, prestasi belajar tersebut dapat digolongkan dengan baik sekali. Ini sesuai dengan penggolongan rata-rata prestasi belajar yang ada di bawah ini :

1. 100 : Istimewa
2. 99 – 76 : Baik sekali
3. 75 – 66 : Baik
4. 65 – 64 : Cukup
5. <60 : Kurang¹

Tabel VI

Tabel Hasil Angket Tentang Pembelajaran Melalui Penilaian Berbasis Kelas

Mata Pelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII MTs Nurul Ihsan

No.Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	x
1	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	25

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), h.97.

- ## 2. Data Tentang Pembelajaran Melalui Penilaian Berbasis Kelas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Viii MTs. Nurul Ihsan Tempeh

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{152}{100} \times 100\%$$

230

= 66,086%

Baik	:	(76% - 100%)
Cukup	:	(56% - 75%)
Kurang Baik	:	(40% - 55%)
Tidak Baik	:	(Kurang dari – 40%)

Maka dari itu dapat diketahui bahwa pembelajaran melalui penilaian berbasis kelas matapelajaran Al-Qur'an Hadits cukup baik, karena berada diantara 56% - 75%

3. Data Tentang Keberhasilan Belajar Di Kelas VIII Unggulan MTs.

Nurul Ihsan Tempeh Lumajang

Untuk menyajikan data tentang Keberhasilan Belajar, selanjutnya penulis akan menganalisa dari data tersebut, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

$M_x = \underline{168}$

21

$$M_x = 8$$

Untuk menjawab masalah data prestasi belajar di atas, penulis memakai pandangan dengan kriteria nilai adalah sebagai berikut:

10	→	Istimewa
9	→	Baik Sekali
8	→	Baik
7	→	Lebih dari Cukup
6	→	Cukup
5	→	Hampir Cukup
4	→	Kurang

- | | | |
|---|---|---------------|
| 3 | → | Kurang Sekali |
| 2 | → | Buruk |
| 1 | → | Buruk Sekali |

Berdasarkan standar di atas, maka tentunya nilai rata-rata 8 tergolong nilai yang baik berdasarkan kriteria nilai di atas.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwasanya prestasi belajar materi Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VIII Unggulan MTs Nurul Ihsan Tempeh tergolong baik.

4. Data Tentang Pembelajaran Melalui Penilaian Berbasis Kelas Mata Pelajaran Al-Quran Hadits MTs. Nurul Ihsan Tempeh Lumajang

Setelah menganalisis data tentang implementasi pembelajaran melalui penilaian berbasis kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan juga tentang keberhasilan belajar, maka selanjutnya akan dianalisis tentang ada tidaknya pengaruh implementasi pembelajaran melalui penilaian berbasis kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Nurul Ihsan Tempeh dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran melalui penilaian berbasis kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII. Adapun teknik analisisnya adalah dengan menggunakan rumus "*product moment*".

Sebelum itu, terlebih dulu kita buat tabel perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi variabel x dan variabel y sebagaimana tabel kerja berikut ini:

Tabel VII

Tabel Kerja Product Moment

No	X	Y	x^2	y^2	x.y
1	25	8,5	625	72,25	212,5
2	24	8	576	64	192
3	28	7,5	784	56,25	210
4	27	8	729	64	216
5	26	8,5	676	72,25	221
6	24	9	576	81	216
7	28	8,5	784	72,25	238
8	28	8	784	64	224
9	29	8,5	841	72,25	246,5
10	28	7,5	784	56,25	210
11	32	7	1024	49	224
12	27	7,5	729	56,25	202,5
13	29	8,5	841	72,25	246,5
14	24	7	576	49	168
15	29	8	841	64	232
16	30	8	900	64	240
17	30	7,5	900	56,25	225
18	27	7,5	729	56,25	202,5
19	26	7,5	676	56,25	195

20	29	8,5	841	72,25	246,5
21	28	9	784	81	252
	$\Sigma x=578$	$\Sigma y=168$	$\Sigma x^2=1600$	$\Sigma y^2=1351$	$\Sigma x.y=4620$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

$$\Sigma x: 576 \quad \Sigma y: 168 \quad \Sigma x^2: 1600 \quad \Sigma y^2: 1351 \quad \Sigma x.y: 4620$$

Adapun rumus korelasi “*product moment*” yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$\frac{(21)(4620) - (576)(168)}{\sqrt{(21.1600 - (1600)^2). (21.1351) - (168)^2}}$$

$$\frac{(97020) - (96768)}{\sqrt{(33600 - (1600). (28371 - (28224))}}$$

$$\frac{(252)}{\sqrt{(3200). (147)}}$$

$$\frac{(252)}{\sqrt{470400}}$$

Berdasarkan tabel interpretasi nilai “r” diatas maka nilai r_{xy} sebesar 0,367 berada diantara 0,20 – 0,40 yang berarti bahwa terdapat korelasi antara model pembelajaran yang dilaksanakan dengan penilaian berbasis kelas di MTs Nurul Ihsan Tempeh meskipun pengaruhnya bisa dikatakan cukup.

Berdasarkan tabel interpretasi nilai “r” diatas maka nilai r_{xy} sebesar 0,367 berada diantara 0,20 – 0,40 yang berarti bahwa terdapat korelasi antara model pembelajaran yang dilaksanakan dengan penilaian berbasis kelas di MTs Nurul Ihsan Tempeh meskipun pengaruhnya bisa dikatakan cukupan.